

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A., Ridwan, & Saputra, Y. (2026). Relasi Kuasa dalam Novel Sunyi adalah Minuman Keras Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Wacana Kritis Michel Foucault. *Belajar Bahasa*, 88-89.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *PernikJurnal Paud*, 35-43.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 33 Tahun 2022 tentang capaian Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Bawamenewi, A., Eliastuti, M., Efrianto, Haryati, G., Umamy, E., Afrita, . . . Mugiriyanto. (2024). *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Badung, Bali: CV. Intelektual Manifes Media.
- Charisma, F., & Wati, R. (2023). Analisis Struktualisme Genetik Novel Lampuki (2011) Karya Arafat Nur. *Nuansa Indonesia*, 1-11.
- Dasion, A., Madrah, M., & Mukhijab. (2023). *Tiga Diskursus Kuasa dalam Sosiolologi: Max Weber, Karl Marx, dan Michel Foulcalt*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Dewi, A. (2023). *Menulis Kreatif*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Farikhah, M. &. (2022). *Sosiologi: Kelas XII*. Pustaka Rumah C1nta.
- Fatmawati, Bhaga, B., Istiqomah, A., Haryati, G., & Safaah, T. (2024). Realitas Sosial dalam Novel Janji karya Tere Liye. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*.
- Ginting, Y., & Nucifera, P. (2025). Analisis Ketimpangan Sosial dalam Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari: Sosiologi Sastra. *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*.
- Gunawan, D. (2022). Perang dan Liyan: Kajian Feminisme Eksistensial dalam Novel Lampuki Karya Arafat Nur. *MIMESIS*, 1-15.
- Hafie, M., & Kurniawan, E. (2023). Ketimpangan Wilayah dan Sosial dalam Novel Si Anak Pelangi Karya Tere Liye. *Sabda Jurnal Sastra dan Bahasa*.
- Hasanah, A. (2021). *Kritik Sosial dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahera: Kajian Sosiologi Sastra*. Semarang: Universitas Diponegoro .

- Irhad, F. (2025). Relasi Kuasa dan Wacana Resistensi dalam Novel Bungkam Suara Karya J.S Khairen Prespektif Michel Foulcault. *Jurnal Pendidikan Tmbusai*, 39453-39462.
- Jones , T. (2015). *Kebudayaan dan Kekuasaan Di Indonesia: Kebijakan Budaya Selama Abad Ke-20 Hingga Era Reformasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Karuniawati, T., & Andalas, E. (2022). Ketimpangan Sosial dalam Novel Burung Berpagut Emas Karya M.Sjohirin. *Kajian Linguistik dan Sastra*.
- Khusna, R., Suwadi, & Rosidah, I. (2025). Nilai Kekeluargaan dalam Novel Sea for Blue Whales pada Wattpad dengan Pendekatan Sosiologi Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 391.
- Kusmayadi, I. (2022). *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesi Untuk SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Kusniarti, P. A. (2019). *Pembelajaran Sastra Berkeberifan Lokal*. UMMPress.
- Kusuma, S., & Sudikan, S. (2023). Relasi Kuasa Dalam NovelL Gadis Kretek Karya Ratih Kumala: Analisis Wacana Kritis Michel Foucault. *Sapala*, 24-34.
- Mabrur, Z. K. (t.thn.). *Resistensi Klara Akustia Terhadap Ketimpangan Sosial* . Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta .
- Mahardika , R., Ari, H., Ivani, A., Hakiki, F., Neina, Q., & Yuniawan, T. (2025). Menggugah Realitas Sosial: Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Laskar Pelangi Sebagai Representasi Ketidakmerataan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 239-256.
- Mahardika, R. N. (2025). Menggugah Realitas Sosial: Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Laskar . *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*.
- Marfuah, J., Halifah, N., Asman, A., Yunidar, D., Izatti, G. Y., Sudiyana, B., . . . Ulfah. (2025). *Sastra sebagai sarana pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi kasus dan strategi pengajaran*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Nur, A. (2011). *Lampuki*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Rifqi Nandana Mahardika, H. D. (2025). Menggugah Realitas Sosial: Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Laskar . *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa* , 239-256.
- Rohman, N. (2025). Sejarah Sosiologi: Teori Konflik – Memahami Ketimpangan Sosial. *UNIVERSITAS WIRA BUANA*.

- Salim, K., & Efriza. (2023). *Sosilogi Kekuasaan : Teori dan Perkembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, M. K. (2023). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Imperfect Karya Meira Anastasia . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9981-9989.
- Sari, Y. (2024). Peran Sastra Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 216.
- Stevi Syalawati, S. M. (2025). Ketimpangan Sosial dalam Novel Aib dan Nasib Karya Minanto (Kajian . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 26566-26572.
- Sudarsih, L. (2025). Relevansi dan Keberlanjutan Pembelajaran Sastra Indonesia di Era Digital. *Asmaraloka: Jurnal Bidang pendidikan, Linguistik, dan Sastra Indonesia*, 6.
- Sulistianawati. (2020). Pribumi Subaltern dalam Novel Lampuki Karya Arafat Nur(Kajian Poskolonial GAYATRI C. Spivak. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1-13.
- Susanti, R., & Rengganis, R. (2022). Relasi Kuasa dalam Novel The Rise of Majapahit Karya Setyo Wardoyo: Perspektif Michel Foucault. *Sapala*, 21-36.
- Suyanta, I. (2022). Strategi Pembelajaran Sastra Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I (SANDIBASA I)*, 476-488.
- Trimansyah, B. (2022). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Wasimo, Barokah, A., Maulida, R., & Ismuwardani, Z. (2026). *Jejak Sosial: Menyingkap Ketimpangan dan Keadilan di Tengah Masyarakat*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Yunianti, A. &. (2025). Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad . *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Kutipan Novel

Tabel 2.1 Bentuk Ketimpangan Kekuasaan dalam Novel Lampuki

Ketimpangan politik	Ketimpangan Kekuasaan
1.a.2.a Semua hasilnya hasilnya habis digunakan untuk kepentingan pembangunan di pusat pemerintah, sebagian lagi digelapkan oleh komplotan pejabat tengik, yang kemudian mereka memang menjadi kaya raya di tengah-tengah penduduk yang terjangkit busung lapar.	3.a Orang-orang pendatang dengan mudah peroleh tempat terhormat, menduduki jabatan-jabatan penting, sedangkan penduduk pribumi sudah cukup senang bila mereka masih diterima sebagai buruh kasar, dan mereka memang menjadi kuli dengan tubuh selalu berdebu dan tangan berlumuran noda kotoran di negerinya sendiri tanpa menyadari sejumlah para pendatang yang sudah menjadi tuan di rumah kami.
1.b.2.b Penjualan senjata itu memang sengaja dilakukan segelintir junta militer untuk memelihara kericuhan dan pertikaian di Aceh agar tetap abadi, agar tentara punya kerjaan dan para jendral punya alasan mengajukan proyek pada junta pemerintah, sehingga mereka bisa menguras uang Negara yang sangat besar.	3.b Para pendatang semakin kaya dengan terus mengeruk hasil bumi dan berlagak serupa penguasa, sementara petani semakin melarat dan sengsara.
2.c lagi rahasia, para mafia Jakarta, yang juga berasal dari kalangan tentara pemerintah, para jenderal putus asa dan tidak punya jabatan apa-apa selain mereka hanya kedunguan, secara diam-diam mengobral senjata jenis M-16 dan pistol FN hasil buatan pindad, pabrik senjata negara, kepada para pemberontakan.	6.a Para pengutip melakukan penyelewengan, menggunakan kepercayaan dan kesempatan, memanfaatkan keadaan dan jabatan sebagai anggota lascar yang punya senjata, lalu memeras dan menyandera orang-orang yang kemudian harus ditebus dengan uang yang cukup besar pula.
	5.a Polisi memang sengaja ingin mendapatkan keuntungan lebih besar, menakut-nakuti petani, lalu dengan liarnya mereka membabat dan menyita sekalian batang ganja, lalu memasarkannya sendiri.
	4.a Gelagat mereka memang hendak membantai penduduk, menganggap kamoung ini sama halnya dengan kampung pelosok yang bisa mereka perlakukajn sesuska hati, agar penduduk kampung ini tahu diri.

	1.C Hari itu Karim baru saja melewati lima belas bal ganja pada seorang polisi yang juga mafia. Mukanya berseri-seri lantaran menerima pembayaran kontan. Sungguhpun nilainya sedikit murah dari pasaran.
	1.d Polisi dan tentara yang baru saja datang untuk menjajah tanah ini merasa beruntung dapat bekerja sama menjalin hubungan niaga dengannya, karena mereka perlu menambahkan penghasilan gaji mereka yang tidak seberapa dari pemerintah. Mereka juga berminat mencicipinya, dan ternyata daun itu bisa pula menghilangkan rasa gundah dan lara.
	1.e Maka, sejumlah prajurit yang tiba belakangan tidak punya pilihan, selain menghantam beberapa kepala orang yang ada tak jauh dari tempat kejadian sebagai upaya pelampiasan kemarahan

Sumber: (Nur, 2011)

Lampiran 2. Data Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Tabel 3.1 CP, TP dan ATP

ELEMEN	Membaca dan Memirsa
Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Tujuan Pembelajaran (TP)	1) Peserta didik mampu mengidentifikasi situasi sosial-kemasyarakatan dalam novel. 2) Peserta didik mampu menjelaskan bentuk ketimpangan kekuasaan yang terdapat dalam novel. 3) Peserta didik mampu menyampaikan hasil analisis terhadap persoalan sosial dalam novel secara lisan maupun tulisan.
Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Peserta didik membaca dan memahami isi novel untuk menemukan situasi sosial-kemasyarakatan yang tergambar dalam cerita. Selanjutnya, peserta didik menganalisis bentuk ketimpangan kekuasaan yang dialami tokoh berdasarkan peristiwa dalam novel dengan didukung bukti-bukti yang relevan. Setelah melakukan analisis, peserta didik menyampaikan hasil pemahaman dan analisis terhadap persoalan sosial dalam novel secara lisan maupun tulisan dengan bahasa yang runtut dan sesuai konteks pembelajaran.

Sumber: (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022)

Lampiran 3. Sinopsis Novel *Lampuki*

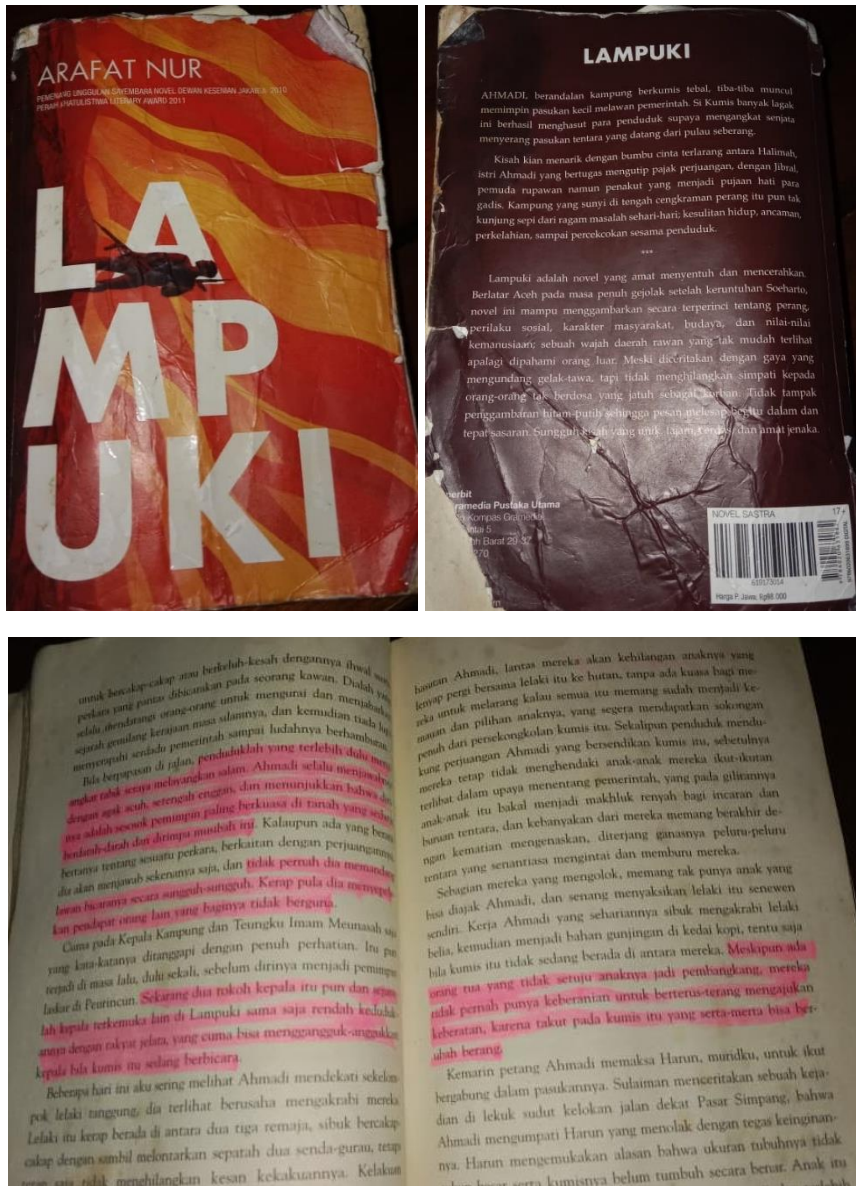
Sinopsis Novel *Lampuki*

Novel *Lampuki* karya Arafat nur mengisahkan kehidupan masyarakat di Kampung Lampuki yang diliputi konflik dan peperangan. Cerita dituturkan oleh Teungku Muhammad, seorang guru mengaji yang juga bekerja sebagai kuli bangunan. Ia membangun balai pengajian di kampungnya dan mengajaerkan Al-Qur'an kepada anak-anak di tengah situasi sosial yang tidak stabil.

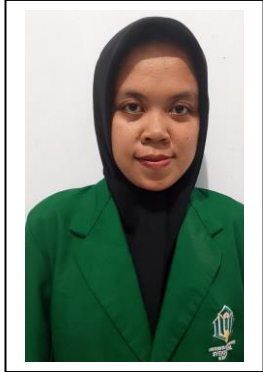
Konflik mulai berkembang ketika Ahmadi atau Si Kumis Tebal, pemimpin pemberontak di wilayah Sagoe Peurincun, datang untuk memengaruhi murid-murid Teungku Muhammad agar bergabung dalam perjuangannya melawan pemerintah. Ahmadi digambarkan sebagai sosok yang keras dan berpegaruh yang menyebarkan kebencian terhadap tentara pemerintah. Bersama istrinya, Halimah, ia terlibat dalam berbagai bentuk perlawanan terhadap pemerintah pusat.

Selain konflik peperangan dan perebutan kekuasaan, novel *Lampuki* juga menghadirkan kisah cinta terlarang antara Halimag, istri Ahmadi, dengan Jibral si Rupawan. Di tengah kekacauan perang, masyarakat Lampuki hidup dalam ketakutan, kekerasan, dan pertikaian yang tidak pernah usai. Melalui kisah tersebut, Arafat nur menggambarkan kehidupan masyarakat yang hancur akibat konflik serta kekuasaan yang menindas.

Lampiran 4. Gambar Novel Rujukan (Lampuki)



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ayu Citra Pramudita, lahir pada tanggal 4 Januari 2004. Penulis beralamat di Jalan KH Agus Salim, Gang 7 / 30-B Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Penulis merupakan anak pertama, dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Suparji dan Ibu Sri Marijani.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis, yaitu RA Perwanida lulus pada tahun 2010, MI Negeri Bandar Kidul lulus pada tahun 2016, SMP PGRI 1 lulus pada tahun 2019, SMA Negeri 7 Kediri lulus pada tahun 2022, dan mulai tahun 2022 mengikuti program S1 Tadris Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri sampai sekarang. Sampai penulisan skripsi ini selesai penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia di UIN Syekh Wasil Kediri